

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi kreatif ialah suatu konsep ekonomi di era ekonomi baru yang menjadikan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide *dan stock of knowledge* dari Sumber Daya Manusia selaku aspek dalam aktivitas ekonominya [1]. Industri kreatif memerlukan sumberdaya manusia yang kreatif, dapat melahirkan berbagai macam ide yang di wujudkan dalam benda serta jasa. Salah satunya Purwokerto, merupakan Ibukota Kabupaten Banyumas, kota ini memiliki budaya dan ekonomi kreatif. Salah satu ekonomi kreatif di Purwokerto ialah Kampung Bandol.

Kampung Bandol merupakan sentra kerajinan sandal bandol yang berlokasi di Banaran, Kelurahan Pasir Luhur, Kecamatan Purwokerto Barat, Banyumas. Sandal bandol menjadi salah satu keunggulan bagi masyarakat Banyumas, Purwokerto [2]. Bandol merupakan singkatan dari ban bodol yang berarti ban rusak. Sandal bandol ini berlangsung semenjak tahun 1950-an dan awal pembuatan sandal bandol ini bermula dari roda atau ban delman bagian luar, kemudian dibuat kreasi seperti sandal, Saat ini ditukar dengan bahan baku ban breder dan spons. Sandal bandol merupakan warisan kreatifitas yang diturunkan dari generasi ke generasi terus berkembang dari waktu ke waktu. Produk kreasi Kampung Bandol merupakan produk kreatif yang unik serta ramah lingkungan disebabkan bahan baku yang memanfaatkan limbah ban bekas.

Kampung Bandol memiliki 10 toko dan 12 pabrik, setiap pabrik memiliki karyawan sekitar 7-10 orang. Bahan karet dan spons diambil dari luar kota Bogor dan Tangerang, sedangkan lem dan benang dari Banyumas. Untuk produksi pembuatan 1 orang 3 kodi sandal atau 60 pasang perhari dan usia karyawan tenaga kerja 20-40 tahun dan pada umumnya adalah laki-laki. Sandal bandol ini dapat dipakai oleh anak-anak bahkan orang dewasa. Tidak hanya sandal saja, mereka juga membuat berbagai macam kerajinan seperti

tempat sampah, vas bunga atau pot. Kampung Bandol juga berkerja sama dengan PHRI (Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia) dengan menjadikan sandal bandol sebagai oleh-oleh Banyumas. Promosi yang dilakukan Kampung Bandol ada 2 cara yakni dengan menitipkan barang ke pedagang di sekitar lokasi produksi sandal dan ke pedagang perantara.

Kampung Bandol ini kurang diketahui oleh masyarakat sekitar dikarenakan tidak memiliki ciri khas, serta kurangnya promosi hanya dari mulut ke mulut saja, maka perlu adanya upaya perancangan serta promosi untuk mengenalkan produk lokal Banyumas yaitu sandal yang berada di Kampung Bandol sebagai sentra kerajinan sandal dari ban bekas kepada masyarakat BARLINGMASCAKEB (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen) dan luar daerah. Oleh karena itu, untuk menarik perhatian audience tentu diperlukan sesuatu ikon atau karakter ikonik dan di dukung dengan strategi promosi kreatif dan inovatif yang kedepannya dapat membantu Kampung Bandol untuk lebih di kenal oleh masyarakat BARLINGMASCAKEB (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen) serta luar daerah.

Media yang cocok untuk menarik perhatian audience yaitu maskot, merupakan orang, hewan, atau wujud lainnya yang memiliki watak seperti manusia serta bisa membawa keberuntungan dan mempresentasikan identitas organisasi, produk, regu olahraga, dan kegiatan lainnya [3]. Tujuan pembuatan maskot adalah membangun identitas brand yang positif dan menarik perhatian audience, dan peran utama maskot dalam membangun identitas brand adalah memberikan nilai *recognability* (mudah dikenali) dan *memorability* (mudah diingat) ketika sebuah merek di buat dari karakter yang mirip manusia dengan memberikan wajah, tangan atau kaki, maskot tersebut menjadi hidup dan akan mudah diingat [4]. Serta manfaat dari maskot yaitu sebagai penandaan visual, dapat diingat dan dapat dikenali, *fleksibilitas personifikasi*, dan daya tarik emosional [5]. Desain maskot yang baik dapat menciptakan brand, karena maskot yang baik akan lebih mudah diingat oleh masyarakat. Maskot dapat dan berperan sebagai alat komunikasi kepada

publik serta menjadi media promosi efektif jangka pendek dan dalam jangka panjang [6].

Promosi merupakan proses penyampaian informasi yang berguna tentang perusahaan atau produk untuk mempengaruhi pembeli. Tujuan promosi adalah untuk membantu tercapainya tujuan perusahaan secara keseluruhan [7]. Dalam proses promosi, penulis memastikan bahwa informasi yang diberikan semenarik dan sejelas mungkin agar masyarakat umum tertarik dan memahami yang dipromosikan.

Maka penulis membuat perancangan maskot kampung bandol sebagai media promosi diharapkan Kampung Bandol lebih dikenal, serta meningkatkan daya tarik dan dapat diingat oleh masyarakat. Maskot ini juga dapat diaplikasikan di berbagai media cetak seperti poster, x-banner, standee maskot, baliho, brosur, *merchandise* (stiker, gantungan kunci, magnet kulkas, kaos dan *paperbag*), dan *signsystem* Maskot ini nantinya sekitar jalan sebelum memasuki Kampung Bandol dan keluar dari Kampung Bandol.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang dijelaskan diatas dapat dikemukakan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana merancang maskot Kampung Bandol sebagai media promosi?

1.3 Tujuan Perancangan

1.3.1 Untuk merancang maskot Kampung Bandol sebagai media promosi.

1.4 Batasan Perancangan

Dalam perancangan ini agar ruang lingkup penulis lebih terfokus, maka dibuatlah batasan-batasan masalah sehingga laporan ini dapat dengan baik dan mudah dipahami. Batasan masalah dalam perancangan ini adalah :

1.4.1 Merancang maskot untuk mempermudah masyarakat mengingat Kampung Bandol.

1.4.2 Media pendukung meliputi poster, x-banner, brosur, baliho, standee maskot, *signsystem* dan beberapa *merchandise* seperti gantungan kunci, stiker, magnet kulkas, kaos dan *paper bag*.

1.5 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat untuk keilmuan Desain Komunikasi Visual

Manfaat perancangan ini bagi keilmuan DKV yaitu diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Kampung Bandol di lingkungan pendidikan khususnya bidang ilmu Desain Komunikasi Visual.

1.5.2 Manfaat untuk Institusi

Manfaat perancangan ini bagi institusi yaitu sebagai bahan rujukan atau referensi untuk mahasiswa dan dapat mendukung program institusi dibidang Tourism, agar masyarakat BARLINGMASCAKEB (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen) dan masyarakat luar daerah mengetahui Kampung Bandol yang merupakan pengrajin sandal dari ban bekas.

1.5.3 Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai media promosi Kampung Bandol serta meningkatkan daya ingat dan memperkenalkan Kampung Bandol sebagai sentra kerajinan sandal kepada audience yakni BARLINGMASCAKEB (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen) serta luar daerah.